



**SIARAN PERS**

**Untuk Disiarkan Segera**

## **Pengetahuan Keuangan Indonesia Meningkatkan**

*Sesuai dengan hasil Citi FinQ 2014*

**Surabaya, 4 Maret 2015** – Sejak 2007, Citigroup Asia Pacific secara konsisten menyelenggarakan survei Citi FinQ untuk mengukur tingkat pengetahuan keuangan di beberapa negara di Asia, termasuk Indonesia. Hasil terbaru Citi FinQ menempatkan Indonesia sebagai negara dengan tingkat pemahaman keuangan tertinggi (62,4 poin), di atas Singapura (59,9 poin), Filipina (56,1 poin), Australia (55,6 poin) dan Taiwan (52,1 poin).

“Financial quotient atau FinQ adalah istilah yang digunakan Citigroup untuk menunjukkan kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya perencanaan keuangan dan pengimplementasian tata kelola keuangan yang baik,” ungkap Senior Vice President, Head of Wealth Management, Citibank N.A Indonesia, **Ivan Jaya**.

Secara umum, nilai Citi FinQ 2014 dari seluruh negara yang disurvei mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Negara yang mengalami peningkatan nilai FinQ paling besar adalah Australia yakni 3,4 poin dari 52,2 poin yang diraih di tahun 2013, sedangkan negara yang mengalami kenaikan paling kecil adalah Singapura yakni sebesar 0,9 poin dari 59,0 poin yang diraih tahun lalu. Indonesia sendiri mengalami kenaikan sebesar 1,7 poin dibandingkan tahun sebelumnya.

Salah satu indikator Citi FinQ yang meningkat secara tajam dibandingkan dengan tahun 2013 lalu adalah pemahaman mengenai investasi dan hal terkait. Survei tahun ini menunjukkan bahwa 22% responden menyatakan memiliki pemahaman investasi sangat baik, naik 15% dari 7% responden di tahun 2013 yang menyatakan hal serupa.

Indikator lain yang juga diperhitungkan dalam pembentukan nilai FinQ adalah optimisme responden terhadap kondisi keuangan mereka di masa depan. Walaupun terjadi sedikit penurunan (2%) dari tahun 2013, survei menunjukkan bahwa sebagian besar (87%) responden Indonesia masih memiliki optimisme yang cukup tinggi terhadap kondisi keuangan mereka di masa depan.

Citi FinQ 2014 juga melaporkan adanya pergerakan dalam susunan instrumen investasi paling populer. Pada tahun 2013, properti menjadi instrumen investasi paling populer, diikuti oleh dana tunai dan asuransi. Tahun ini, dana tunai mengambil alih posisi puncak sebagai instrumen investasi pilihan, diikuti oleh asuransi di posisi ke-2 dan properti di posisi ke-3. Hal menarik lain adalah reksa dana yang baru pertama kali diperkenalkan sebagai pilihan jawaban di dalam survei 2014 dan langsung menduduki posisi ke-4 dalam urutan instrumen investasi pilihan.

“Banyak hal yang bisa dipelajari dari hasil survei Citi FinQ yang secara konsisten kami laksanakan setiap tahunnya. Selain memberikan informasi mendalam terkait perkembangan tingkat pengetahuan keuangan masyarakat, Citi FinQ juga dapat membantu Citi untuk mempertajam produk dan layanan guna membantu nasabah dalam mencapai tujuan keuangan mereka secara lebih efisien dan strategis,” tutup Ivan.



###

## Citi

Citi, perusahaan finansial terkemuka di dunia, memiliki sekitar 200 juta nasabah dan memiliki transaksi bisnis di lebih dari 160 negara dan wilayah yurisdiksi. Citi menawarkan beragam produk dan layanan finansial kepada konsumen, korporasi, pemerintahan dan institusi. Produk-produk tersebut, mencakup perbankan ritel dan kredit, perbankan korporasi dan investasi, perdagangan sekuritas, jasa transaksi, serta wealth management.

Informasi lengkap dapat diperoleh di [www.citigroup.com](http://www.citigroup.com) | Twitter: @Citi |  
YouTube: [www.youtube.com/citi](http://www.youtube.com/citi) | Blog: <http://new.citi.com> | Facebook: [www.facebook.com/citi](http://www.facebook.com/citi) |  
LinkedIn: [www.linkedin.com/company/citi](http://www.linkedin.com/company/citi)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:

### **Agung Laksamana**

Director Corporate Affairs Head

Citi Indonesia

Tel: (021) 5290-8163

Fax: (021) 5290-8303

[agung.laksamana@citi.com](mailto:agung.laksamana@citi.com)